

DOI: <https://doi.org/10.70285/dkvjg138>

Pengaruh Rasio Solvabilitas Rasio Aktivitas dan Rasio Pertumbuhan terhadap Rasio Profitabilitas pada PT Gudang Garam Tbk Tahun 2015-2024

Fatika Mutiara Nurlita¹, Neneng Khoiriah²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang^{1,2}
fatikamutiara43@gmail.com, dosen02456@unpam.ac.id

Received 5 Juli 2025 | Revised 25 Juli 2025 | Accepted 31 Juli 2025

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Rasio Solvabilitas Rasio Aktivitas dan Rasio Pertumbuhan Terhadap Rasio Profitabilitas Pada PT Gudang Garam Tbk tahun 2015-2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik yang digunakan menggunakan rumus statistik yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial (uji t) menunjukkan rasio solvabilitas (debt to equity ratio) tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas (return on equity) yang ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar $-1,372 < t$ tabel 2,44691 dengan nilai Sig sebesar $0,219 > 0,05$. rasio aktivitas (total assets turnover) tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas (return on equity) yang ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar $-2,224 < t$ tabel 2,44691 dengan nilai Sig sebesar $0,068 > 0,05$. Rasio pertumbuhan (sales growth) berpengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas (return on equity) yang ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar $4,817 > 2,44691$ dengan nilai Sig sebesar $0,003 < 0,05$. Secara simultan (uji f) rasio solvabilitas (debt to equity ratio) rasio aktivitas (total assets turnover) dan rasio pertumbuhan (sales growth) berpengaruh terhadap rasio profitabilitas (return on equity) yang ditunjukkan dengan nilai F hitung $13,327 > F$ tabel 4,76 dengan nilai Sig $0,005 < 0,05$. Dari hasil analisis, diperoleh koefisien determinasi sebesar sebesar 80,4%, menunjukkan bahwa sebagian besar dari variasi rasio profitabilitas (return on equity) yang dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen ini.

Kata Kunci: Rasio Solvabilitas; Rasio Aktivitas; Rasio Pertumbuhan; Rasio Profitabilitas

Abstract

This study aims to determine the effect of solvency ratio, activity ratio, and growth ratio on profitability ratio at PT Gudang Garam Tbk from 2015 to 2024. The method used in this study is a descriptive method with a quantitative approach. The techniques employed include statistical formulas such as classical assumption tests, simple and multiple linear regression analysis, correlation coefficients, determination coefficients, and hypothesis testing. Based on partial research results (t-test), the solvency ratio (debt to equity ratio) does not have a significant effect on the profitability ratio (return on equity), as indicated by a t-value of $-1.372 < t$ -table 2.44691 with a Sig value of $0.219 > 0.05$. The activity ratio (total assets turnover) does not have a significant effect on the profitability ratio (return on equity), as indicated by a calculated t-value of $-2.224 < t$ -table 2.44691 with a Sig value of $0.068 > 0.05$. The growth ratio (sales growth) has a significant effect on the profitability ratio (return on equity), as indicated by a t-value of $4.817 > 2.44691$ with a significance level of $0.003 < 0.05$. Simultaneously (F test), the solvency ratio



(debt to equity ratio), activity ratio (total assets turnover), and growth ratio (sales growth) affect the profitability ratio (return on equity), as indicated by the calculated F value of $13.327 > F$ table 4.76 with a Sig value of $0.005 < 0.05$. From the analysis results, a coefficient of determination of 80.4% was obtained, indicating that most of the variation in the profitability ratio (return on equity) can be explained by these three independent variables.

Keywords: *Solvability Ratio; Activity Ratio; Growth Ratio; Profitability Ratio*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia, yang mendukung berkembangnya berbagai sektor industri. Dasi sisi ekonomi, Indonesia digolongkan sebagai negara industri karena sektor ini menjadi penyumbang utama perekonomian nasional. Salah satu sektor yang berperan penting selain makanan dan minuman adalah Industri Hasil Tembakau (IHT), yang memiliki daya saing tinggi dan berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi negara.

Namun, konsumsi tembakau yang sebagian besar melalui aktivitas merokok berdampak buruk pada kesehatan, baik bagi perokok aktif maupun pasif. Walaupun pada abad ke-16 tembakau pernah dianggap sebagai “obat dai Tuhan”, sejak ditemukannya nikotin pada tahun 1828 persepsi masyarakat mulai berubah. Seiring meningkatnya kesadaran akan dampak negatif rokok, pemerintah terus memperketat regulasi dengan misi melindungi masyarakat. Salah satunya melalui kebijakan kenaikan tarif cukai rokok berdasarkan PMK Nomor 152/OMK.010/2019, yang pada tahun 2020 naik sebesar 21,56 persen (wandita, 2020).

Kenaikan tarif cukai berpengaruh besar terhadap Industri Hasil Tembakau (IHT), termasuk PT Gudang Garam Tbk. Tarif yang lebih tinggi meningkatkan harga jual rokok di pasar, menekan permintaan konsumen, dan berdampak pada penurunan pendapatan perusahaan. Kondisi ini menimbulkan tantangan bagi keberlangsungan bisnis, sehingga analisis laporan keuangan menjadi penting untuk menilai kinerja perusahaan serta sebagai dasar pengambilan keputusan di masa mendatang (Sofyan, 2019).

Tabel 1.1 Laporan Keuangan PT Gudang Garam Tbk Tahun 2015-2024

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	Penjualan	Total Aset	EAIT
2015	25.497.504	38.007.909	70.365.573	63.505.413	6.452.834
2016	23.387.406	39.564.228	76.274.147	62.951.634	6.672.682
2017	24.572.266	42.187.664	83.305.925	66.759.930	7.755.347
2018	23.963.934	45.133.285	95.707.663	69.097.219	7.793.068
2019	27.716.516	50.930.756	110.523.819	78.191.409	10.880.704
2020	19.668.941	58.522.468	114.477.311	78.191.409	7.647.729
2021	30.676.095	59.288.274	124.881.266	89.964.369	5.605.321
2022	30.706.651	57.855.966	124.682.692	88.562.617	2.779.742
2023	31.587.980	60.862.843	118.952.997	92.450.823	5.324.516
2024	23.022.685	61.916.591	98.655.483	84.939.276	980.804

Data di atas menunjukkan fluktuasi dalam 10 tahun terakhir PT Gudang Garam Tbk. Pada 2023, total hutang mencapai titik tertinggi akibat meningkatnya pinjaman bank jangka pendek sebesar

Rp13,39 triliun serta kewajiban pembayaran cukai, PPN, dan pajak rokok sebesar Rp11,88 triliun. Hal ini membuat Debt to Equity Ratio (DER) meningkat, menandakan perusahaan lebih mengandalkan hutang dibandingkan modal sendiri. Meski pendapatan sempat naik, laba bersih justru menurun sehingga menekan profitabilitas perusahaan.

Penjualan pada PT Gudang Garam Tbk menunjukkan penurunan signifikan sejak 2021 sebesar Rp124,88 triliun hingga 2024 hanya Rp98,65 triliun. Penurunan ini dipengaruhi oleh kenaikan tarif cukai yang membuat harga rokok semakin mahal sehingga daya beli masyarakat menurun. Selain itu, peredaran rokok ilegal yang lebih murah memperketat persaingan dan menggerus pangsa pasar perusahaan.

Penurunan laba bersih dari Rp10,88 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp980,8 miliar di tahun 2024. Faktor penyebabnya antara lain meningkatnya beban operasional, ketatnya persaingan industri, regulasi pemerintah, serta pelemahan ekonomi makro. Kondisi tersebut tidak hanya memengaruhi Debt to Equity Ratio (DER), tetapi juga Total Asset Turnover (TATO), dan Sales Growth (SG), tetapi juga berdampak pada Return On Equity (ROE). Untuk menghadapi tantangan tersebut, PT Gudang Garam Tbk perlu melakukan inovasi produk seperti rokok rendah nikotin atau rokok elektrik untuk menarik kembali minat konsumen. Selain itu, perusahaan juga disarankan melakukan diversifikasi bisnis di luar sektor tembakau guna menciptakan sumber pendapatan baru yang dapat memperkuat posisi keuangan jangka panjang.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Andreanto dan Soekotjo, 2019) tentang Analisis Pengaruh Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017. Temuan studi ini menunjukkan bahwa rasio aktivitas (TATO) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE), dan struktur modal (DER) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE). Penelitian (Sumilat dkk, 2023) mengenai Pengaruh Current Ratio dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Angelina dkk, 2020) tentang Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2017, temuan studi ini menunjukkan bahwa Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Adzhari dan Oktaviani, 2024) mengenai Pengaruh Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return On Equity (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022), yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over, memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE, sedangkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap ROE. Perbedaan hasil ini meubjukkan adanya research gap yang perlu diteliti lebih lanjut oleh peneliti dengan mempertimbangkan karakteristik industri yang berbeda.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini memiliki keterbaruan (novelty) pada fokus analisis Debt to Equity Ratio, Total Asset TurnOver dan Sales Growth Terhadap dampaknya pada Return On Equity. Perbedaan penelitian ini terletak pada penambahan variabel lain Sales Growth (SG) sebagai variabel independen. Penelitian sebelumnya menggunakan objek perusahaan makanan & minuman, farmasi, telekomunikasi. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada perusahaan rokok dengan rentang waktu 2015-2024.



METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Machali (2021:23) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam proses pelaksanaan penelitiannya banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, sampai pada hasil atau penarikan kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian yang terdiri dari dua variabel bebas yaitu *Debt to Equity Ratio* (X1), *Total Asset Turn Over* (X2), *Sales Groeth* (X3) dan satu variabel terikat yaitu *Return On Equity* (Y). Jenis penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk Tahun 2015-2024 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang sudah dipublikasikan melalui website resmi perusahaan www.gudanggaramtbk.com.

Menurut Sugiyono (2018:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh laporan keuangan perusahaan pada PT Gudang Garam Tbk. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan berupa laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi PT Gudang Garam Tbk tahun 2015-2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi studi kepustakaan, yaitu data yang diperoleh dari perpustakaan seperti buku, skripsi dan hal lain yang berhubungan dengan aspek yang akan diteliti sebagai upaya untuk memperoleh data-data yang valid sehingga mendapatkan hasil yang akurat, serta penelitian internet untuk mencari dan mengumpulkan informasi atau data yang relevan dengan objek penelitian seperti jurnal, artikel, dan website resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mendapatkan data-data keuangan objek penelitian. Data dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), uji regresi linear sederhana, uji regresi linear berganda, uji koefisien korelasi, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi. Seluruh proses analisis dilakukan dengan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 29.

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Tabel 1.1 *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Gudang Garam Tbk Tahun 2015-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
2015	25.497.504	38.007.909	67,08%
2016	23.387.406	39.564.228	59,11%
2017	24.572.266	42.187.664	58,24%
2018	23.963.934	45.133.285	53,09%
2019	27.716.516	50.930.756	54,41%
2020	19.668.941	58.522.468	33,60%
2021	30.676.095	59.288.274	51,74%
2022	30.706.651	57.855.966	53,07%
2023	31.587.980	60.862.843	51,90%
2024	23.022.685	61.916.591	37,18%

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa rasio DER mengalami fluktuasi selama periode 2015-2024. Dari tahun 2015-2018, rasio ini menunjukkan penurunan bertahap, sementara dari tahun 2019-2024, nilainya berfluktuasi dalam pola yang tidak stabil, bergantian antara kenaikan dan penurunan. Hasil perhitungan

menunjukkan bahwa rasio DER tertinggi tercapai pada tahun 2015 sebesar 67,08%, sementara nilai terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 33,60%.

2. Total Asset Turn Over (TATO)

Tabel 1.2 Total Asset Turn Over (TATO) pada PT Gudang Garam Tbk Tahun 2015-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Penjualan	Total Asset	TATO
2015	70.365.573	63.505.413	1,1
2016	76.274.147	62.951.634	1,2
2017	83.305.925	66.759.930	1,2
2018	95.707.663	69.097.219	1,3
2019	110.523.819	78.191.409	1,4
2020	114.477.311	78.191.409	1,4
2021	124.881.266	89.964.369	1,3
2022	124.682.692	88.562.617	1,4
2023	118.952.997	92.450.823	1,2
2024	98.655.483	84.939.276	1,1

Dari data tabel 1.2 jelas terlihat bahwa TATO mengalami penurunan bertahap selama periode 2021-2024, meskipun terjadi peningkatan singkat pada tahun 2022. Tetapi, peningkatan ini tidak berlangsung lama, karena rasio tersebut kembali menurun pada tahun-tahun berikutnya. Nilai tertinggi TATO tercapai pada tahun 2020 yaitu 1,4, sementara nilai terendahnya terjadi pada tahun 2015 yaitu 1,1.

3. Sales Growth

Tabel 1.3 Sales Growth pada PT Gudang Garam Tbk Tahun 2015-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Penjualan Tahun Sekarang	Penjualan Tahun Sebelumnya	Sales Growth
2015	70.365.573	65.185.850	7,94%
2016	76.274.147	70.365.573	8,39%
2017	83.305.925	76.274.147	9,21%
2018	95.707.663	83.305.925	14,88%
2019	110.523.819	95.707.663	15,48%
2020	114.477.311	110.523.819	3,57%
2021	124.881.266	114.477.311	9,08%
2022	124.682.692	124.881.266	-0,15%
2023	118.952.997	124.682.692	-4,59%
2024	98.655.483	118.952.997	-17,06%

Temuan data yang tercantum dalam tabel 1.3 menunjukkan tahun 2020-2024 SG mengalami pola penurunan meskipun pada tahun 2021 kembali meningkat, akan tetapi peningkatan tersebut tidak bertahan lama dikarenakan pada tahun-tahun selanjutnya SG mengalami penurunan bahkan mencapai

mines (negatif), dengan titik tertinggi SG berada pada tahun 2019 sebesar 15,48%, sementara nilai terendahnya tercatat pada tahun 2024 sebesar -17,06%.

4. Return On Equity (ROE)

Tabel 1.4 Return On Equity (ROE) pada PT Gudang Garam Tbk Tahun 2015-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	EAIT	Total Ekuitas	ROE
2015	6.452.834	38.007.909	16,97%
2016	6.672.682	39.564.228	16,86%
2017	7.755.347	42.187.664	18,38%
2018	7.793.068	45.133.285	17,26%
2019	10.880.704	50.930.758	21,36%
2020	7.647.729	58.522.468	13,06%
2021	5.605.321	59.288.274	9,45%
2022	2.779.742	57.855.966	4,80%
2023	5.324.516	60.862.843	8,74%
2024	980.804	61.916.591	1,58%

Perhitungan dalam tabel 1.4 menunjukkan bahwa ROE mencapai puncaknya pada tahun 2019 sebesar 21,36% menjadikannya tahun dengan ROE tertinggi dalam periode (2015-2024). Tetapi setelah tahun tersebut, ROE terus menurun secara konsisten, mencapai titik terendahnya sebesar 1,58%.

5. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	10	.3361	.6708	.519466	.0990596
TATO	10	1.1080	1.4641	1.306610	.1206282
SG	10	-.1706	.1548	.046777	.0982514
ROE	10	.0158	.2136	.128516	.0646200
Valid N (listwise)	10				

Hasil statistik deskriptif yang disajikan pada tabel 1.5 menunjukkan bahwa variabel (X1) yaitu DER selama 10 tahun pengamatan memiliki nilai minimum sebesar 0,3361, nilai maksimum mencapai 0,6708, dengan *mean* sebesar 0,519466, serta standar deviasi sebesar 0,0990596.

Kemudian untuk variabel (X2) yaitu TATO selama 10 tahun pengamatan nilai minimum sebesar 1,1080, nilai maksimum mencapai 1,4641, dengan *mean* sebesar 1,306610, serta standar deviasi sebesar 0,1206282.

Sedangkan untuk variabel (X3) yaitu SG selama 10 tahun pengamatan menunjukkan nilai minimum sebesar -0,1706, nilai maksimum mencapai 0,1548, dengan *mean* sebesar 0,46777, serta standar deviasi sebesar 0,0982514.



Selanjutnya variabel (Y) yaitu ROE selama 10 tahun pengamatan nilai minimum sebesar 0,0158, nilai maksimum mencapai 0,2136, dengan *mean* sebesar 0,128516, serta standar deviasi sebesar 0,0646200.

6. Uji Asumsi Klasik
a. Uji Normalitas

Tabel 1.6 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		10	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.02334290	
Most Extreme Differences	Absolute	.163	
	Positive	.105	
	Negative	-.163	
Test Statistic		.163	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.635	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.623
		Upper Bound	.648

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* yang telah dilakukan pada tabel 1.6 diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05 yang menunjukkan angka lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa data penelitian memenuhi asumsi distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 1.7 Hasil Uji Multikolinearitas

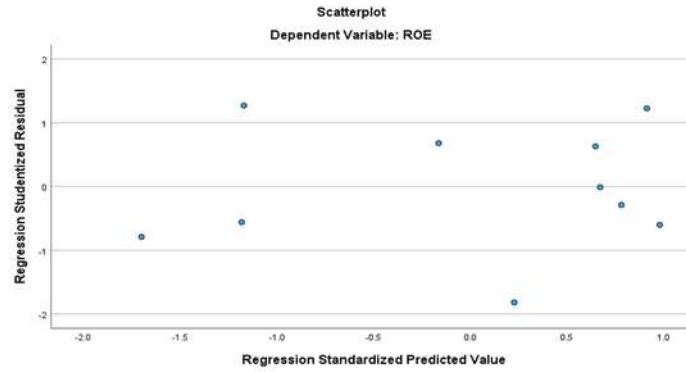
Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	.585	.236		2.478	.048		
DER	-.239	.174	-.366	-1.372	.219	.305	3.282
TATO	-.284	.128	-.529	-2.224	.068	.384	2.606
SG	.823	.171	1.251	4.817	.003	.323	3.101

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel 1.7 di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,305 > 0,10 (lebih besar dari 0,10) dan nilai VIF sebesar 3,282 < 10 (lebih kecil dari 10). Nilai *tolerance Total Asset Turn Over* sebesar 0,384 > 0,10 (lebih besar dari 0,10) dan nilai VIF sebesar 2,606 < 10 (lebih kecil dari 10). Selanjutnya nilai *tolerance Sales Growth* sebesar 0,323 > 0,10 (lebih besar dari 0,10) dan nilai VIF sebesar 3,101 < 10 (lebih kecil dari 10). Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.



c. Uji Heteroskedastisitas



Grafik 1.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Mengacu pada gambar 1.1 di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar tidak beraturan atau acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 1.8 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.932 ^a	.870	.804	.0285891	2.395

a. Predictors: (Constant), SG, TATO, DER

b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan uji autokorelasi menggunakan metode *Durbin-Watson* yang ditunjukkan dalam tabel 1.8 diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 2,395 dengan $N = 10$, $k = 3$. *Durbin Lower* (dL) adalah 0,5253 dan *Durbin Upper* (dU) adalah 2,0163. Selanjutnya, $4-dL = 3,4747$ dan $4-dU = 1,9837$ adalah nilainya. Dapat dikatakan bahwa hasil uji autokorelasi penelitian ini menunjukkan $1,9837 < 2,395 < 3,4747$ ($4-dU < d < dL$). Hal tersebut mengindikasikan bahwa tidak ada keputusan yang diambil. Sehingga dilakukan uji *Runs Test* sebagai alternatif uji autokorelasi *Durbin Watson* (DW-Test), uji *Runs Test* berfungsi untuk mengidentifikasi sifat acak (random) pada data residual.

Tabel 1.9 Hasil Uji Runs Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00302
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	7
Z	.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737

a. Median

Hasil uji *Runs Test* yang disajikan pada tabel 1.9 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,737 > 0,05$ karena nilai yang diperoleh lebih tinggi dari tingkat signifikan 0,05 maka tidak terdapat masalah autokorelasi dalam data penelitian, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.



7. Uji Regresi Linear Sederhana

a. Uji Regresi Linear Sederhana *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Tabel 1.10 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.052	.103		-.501	.630
DER	.347	.195	.532	1.776	.114

a. Dependent Variable: ROE

Mengacu pada hasil yang tertera pada tabel 1.10 bahwa nilai B untuk *constant* sebesar -0,052 dan untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebesar 0,347. Berdasarkan nilai tersebut, maka dapat disusun persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a+bX+e$$

$$Y = (-0,052) + 0,347 + e$$

a = angka konstanta, nilainya sebesar -0,052 memiliki arti bahwa nilai konsisten *Return On Equity* (ROE) adalah sebesar -0,052.

b = angka koefisien regresi, bernilai 0,347 memiliki arti setiap peningkatan 1 satuan pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) akan mendorong naiknya *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,347 satuan.

b. Uji Regresi Linear Sederhana *Total Asset Turn Over* (TATO) Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Tabel 1.11 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana *Total Asset Turn Over* (TATO) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.097	.248		.389	.707
TATO	.024	.189	.046	.129	.900

a. Dependent Variable: ROE

Mengacu pada tabel 1.11 diperoleh informasi bahwa nilai B untuk *constant* adalah sebesar 0,097 dan untuk variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) adalah sebesar 0,024. Berdasarkan nilai tersebut, maka dapat disusun persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a+bX+e$$

$$Y = 0,097 + 0,024 + e$$

a = angka konstanta, nilainya sebesar 0,097 memiliki arti bahwa nilai konsisten *Return On Equity* (ROE) adalah sebesar 0,097.

b = angka koefisien regresi, bernilai sebesar 0,024 memiliki arti setiap peningkatan 1 satuan pada variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) akan mendorong naiknya *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,024 satuan.

c. Uji Regresi Linear Sederhana *Sales Growth* (SG) Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Tabel 1.12 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Sales Growth (SG) Terhadap Return On Equity (ROE)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.102	.012		8.518	<.001
SG	.572	.115	.870	4.997	.001

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan informasi yang disajikan dalam tabel 1.12 di atas, dapat dilihat bahwa nilai B untuk *constant* adalah sebesar 0,102 dan untuk variabel Sales Growth (SG) adalah sebesar 0,572. Berdasarkan nilai tersebut, maka dapat disusun persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 0,102 + 0,572 + e$$

a = angka konstanta, nilainya sebesar 0,102 memiliki arti bahwa nilai konsisten *Return On Equity* (ROE) adalah sebesar 0,102.

b = angka koefisien regresi, bernilai sebesar 0,572 memiliki arti setiap peningkatan 1 satuan pada variabel *Sales Growth* (SG) akan mendorong naiknya *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,572 satuan.

8. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 1.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.585	.236		2.478	.048
DER	-.239	.174	-.366	-1.372	.219
TATO	-.284	.128	-.529	-2.224	.068
SG	.823	.171	1.251	4.817	.003

a. Dependent Variable: ROE

Output uji regresi linear berganda tercantum dalam tabel 1.13 menghasilkan persamaan regresi

$$Y = 0,585 + (-0,239) + (-0,284) + 0,823 + e$$

Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 0,585 memiliki arti jika variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Sales Growth* (SG) sama dengan nol, maka nilai variabel *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,585.
- Nilai koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (X1) sebesar -0,239 memiliki arti setiap kenaikan sebesar 1 satuan *Debt to Equity Ratio* (DER) akan meningkatkan *Return On Equity* (ROE) sebesar -0,239.
- Nilai koefisien regresi variabel *Total Asset Turn Over* (X2) sebesar -0,284 memiliki arti setiap kenaikan sebesar 1 satuan *Total Asset Turn Over* (TATO) akan meningkatkan *Return On Equity* (ROE) sebesar -0,284.
- Nilai koefisien regresi variabel *Sales Growth* (X3) sebesar 0,823 memiliki arti setiap kenaikan sebesar 1 satuan *Sales Growth* (SG) akan meningkatkan *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,823.



9. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 1.14 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.932 ^a	.870	.804	.0285891	2.395

a. Predictors: (Constant), SG, TATO, DER

b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 1.14 hasil uji koefisien korelasi menunjukkan nilai sebesar 0,804 nilai tersebut termasuk dalam rentang interval 0,80 - 0,100 artinya variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Sales Growth* (SG) mempunyai tingkat hubungan yang sangat kuat terhadap *Return On Equity* (ROE).

10. Uji Hipotesis

a. Uji t

Tabel 1.15 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.585	.236		2.478	.048
	DER	-.239	.174	-.366	-1.372	.219
	TATO	-.284	.128	-.529	-2.224	.068
	SG	.823	.171	1.251	4.817	.003

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 1.15 dapat dilihat bahwa :

- Variabel DER di atas memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-1,372 < t_{tabel} 2,44691$ dengan nilai signifikan $0,219 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya dapat disimpulkan bahwa DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.
- Variabel TATO di atas memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-2,224 < t_{tabel} 2,44691$ dengan nilai signifikan $0,068 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_2 ditolak, artinya dapat disimpulkan bahwa TATO secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.
- Variabel SG di atas memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $4,817 > t_{tabel}$ sebesar $2,44691$ dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya dapat disimpulkan bahwa SG secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE.

b. Uji F

Tabel 1.16 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.033	3	.011	13.327	.005 ^b
	Residual	.005	6	.001		
	Total	.038	9			



a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), SG, TATO, DER

Data yang disajikan dalam tabel 1.16 memperlihatkan perolehan F_{hitung} sebesar 13,327 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,005. Pada F_{tabel} dengan signifikansi 0,05 (5%) $df_1 = (4-1) = 3$ dan $df_2 = (10-4) = 6$. Sehingga pengujian dapat diketahui $F_{hitung} 13,327 > F_{tabel} 4,76$ dan diperoleh nilai signifikan sebesar $0,005 < \text{taraf signifikan } 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa DER, TATO dan SG secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE.

11. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 1.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.932 ^a	.870	.804	.0285891

a. Predictors: (Constant), SG, TATO, DER

Hasil uji koefisien determinasi yang tertera pada tabel 1.17 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,804. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* (X1), *Total Asset Turn Over* (X2) dan *Sales Growth* (SG) (X3) mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu *Return On Equity* (Y) sebesar 80,4% dan sisanya sebesar 19,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dalam proses pengaruh Rasio Solvabilitas Rasio Aktivitas dan Rasio Pertumbuhan Terhadap Rasio Profitabilitas Pada PT Gudang Garam Tbk Tahun 2015-2024. Maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh Secara Parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE)
 Berdasarkan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel} (-1,372 < 2,44691)$ dengan tingkat signifikan sebesar 0,219. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada PT Gudang Garam Tbk tahun 2015-2024. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Taufiq Hidayat, Sunita Dasman, Benny Oktaviano, Mesela Nurhana Wahyuningsih (2024), yang menyatakan bahwa Leverage (*Debt to Equity Ratio*) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*). Sebaliknya, temuan ini kontras dengan penelitian yang dilakukan oleh Riki Putra Andreanto dan Hendri Soekotjo (2019) yang menunjukkan bahwa Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*).
2. Pengaruh Secara Parsial *Total Asset Turn Over* (TATO) Terhadap *Return On Equity* (ROE)
 Berdasarkan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel} (-2,224 < 2,44691)$ dengan tingkat signifikan sebesar 0,068. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_2 ditolak, artinya secara parsial *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada PT Gudang Garam Tbk tahun 2015-2024. Penelitian ini menghasilkan temuan yang konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Defia Oktaviani Nengtiast dan Amanda Oktaviani Amanda Oktaviani (2024), yang menunjukkan hasil bahwa *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Namun, temuan penelitian ini menunjukkan perbedaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dyah Ayu Siswanto Putri dan Djawoto Djawoto (2022) yang menyatakan bahwa Aktivitas (*Total Asset Turn Over*) berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*).
3. Pengaruh Secara Parsial *Sales Growth* (SG) Terhadap *Return On Equity* (ROE)
 Berdasarkan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} (4,817 > 2,44691)$ dengan tingkat signifikan sebesar 0,003. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya secara parsial *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada PT Gudang Garam Tbk tahun 2015-2024. Penelitian



ini memperoleh hasil yang konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Christo Immanuel Sumilat, Edwin Alfani Soleh, Henny Henny, Rini Kurnia Sari (2023) yang menyatakan bahwa *Sales Growth* berpengaruh positif terhadap ROE. Namun, hasil yang dicapai berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Mareta, Andini Ulhaq, Efi Resfitasari, Indri Febriani, Siti Elisah (2022) yang menyatakan bahwa *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap ROE.

4. Pengaruh Secara Simultan *Debt to Equity Ratio* (DER) *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Sales Growth* (SG) Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil uji f diperoleh nilai signifikansi untuk Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset TurnOver* dan *Sales Growth* Terhadap *Return On Equity* sebesar 0,005 dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,327 > 4,76$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima, artinya *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Sales Growth* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada PT Gudang Garam Tbk tahun 2015-2024.

Dari nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Sales Growth* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity* dengan nilai sebesar 0,804 atau 80,4% dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dan 19,6% terdapat pengaruh dari variabel lain yang berada di luar cakupan penelitian ini.

Temuan dalam studi ini sejalan dengan hasil penelitian Christo Immanuel Sumilat, Edwin Alfani Soleh, Henny Henny, Rini Kurnia Sari (2023) yang menyatakan bahwa *Sales Growth* secara simultan berpengaruh terhadap ROE.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT Gudang Garam Tbk tahun 2015-2024. Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikan $> 0,05$ yaitu : $-1,372 < 2,44691$ dan signifikan $0,219 > 0,05$.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT Gudang Garam Tbk tahun 2015-2024. Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikan $> 0,05$ yaitu : $-2,224 < 2,44691$ dan signifikan $0,068 > 0,05$.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT Gudang Garam Tbk Tahun 2015-2024. Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikan $< 0,05$ yaitu : $4,817 > 2,46691$ dan signifikan $0,003 < 0,05$.
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT Gudang Garam Tbk tahun 2015-2024. Berdasarkan hasil uji f (uji simultan) diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikan $< 0,05$ yaitu : $13,327 > 4,76$ dan diperoleh nilai signifikan sebesar $0,005 < 0,05$.

PENGHARGAAN

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah, serta nikmat kesehatan dan keimanan yang telah dianugerahkan, sehingga penyusunan jurnal ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam juga penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri teladan yang membimbing umat menuju kebenaran. Juga Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua serta pembimbing yang dengan sabar terus memotivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzhari, P., & Oktaviani, R. F. (2024). PENGARUH CASH RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURN OVER DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP RETURN ON EQUITY (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(3), 8-19.
- Andreanto, R. P., & Soekotjo, H. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(2).
- Angelina, C., Sharon, S., Lim, S., Lombogia, J. Y. R., & Aruan, D. A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 16-27.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 25". Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, T., Dasman, S., Oktaviano, B., & Wahyuningsih, M. N. (2024). Rasio Leverage Dan Aktivitas Dalam Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Farmasi. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 7(1), 1069-1079
- Machali, I. (2021). *Metode penelitian kuantitatif (panduan praktis merencanakan, melaksanakan, dan analisis dalam penelitian kuantitatif) : Universitas Islam Negeri (UIN) Synan Kalijaga Yogyakarta*.
- Mareta, F., Ulhaq, A., Resfitasari, E., Febriani, I., & Elisah, S. (2022, February). Effect of debt to equity ratio, current ratio, total assets turnover, earning per share, price earning-ratio, sales growth, and net profit margin on return on equity. In *International conference on economics, management and accounting (ICEMAC 2021)* (pp. 417-426). Atlantis Press.
- Nengtias, D. O., & Oktaviani, A. O. A. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023. *JURNAL ILMIAH EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 1(2), 528-537.
- Putri, D. A. S., & Djawoto, D. (2022). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN JASA SUBSEKTOR PARIWISATA. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 11(6).
- Sofyan, M. O. H. A. M. M. A. D. (2019). Rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan. *Akademika*, 17(2), 115-121.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumilat, C. I., Soleh, E. A., Henny, H., & Sari, R. K. (2023). Effect of Sales Growth, Leverage, and Size on ROE During COVID-19 Pandemic: Empirical Study on IDX-Listed Property Companies 2019-2021. In *E3S Web of Conferences* (Vol. 426, p. 02078). EDP Sciences.
- Wandita, D. T. (2020). Pengaruh Cukai Rokok terhadap Konsumsi Rokok serta Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rokok. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 14(1), 159-165.